

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi Literatur

Desain studi penelitian yang digunakan adalah tradisional *Literature Review*. *Traditional Literature Review* merupakan teknik tinjauan pustaka yang populer digunakan dan menghasilkan banyak temuan *survey paper*. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dari publikasi ilmiah terdahulu, yang ditemukan melalui pencarian panduan referensi yang telah diterbitkan, bereputasi dan sesuai dengan tema yang dipilih penulis berdasarkan pengalaman dan pengetahuan. Bahan referensi dan pustaka yang digunakan dalam hasil studi pembahasan penelitian *Literature Review* ini mengenai Pengaruh Terapi Komplementer *Sitz bath* terhadap Penurunan Skala Nyeri Perineum pada Ibu Postpartum.

3.2 Langkah-Langkah Penyusunan *Literatur Review*

3.2.1 Menentukan Topik Penelitian

Penulis mengangkat topik seputar terapi non farmakologi pada penanganan nyeri perineum masa nifas. Adapun yang pertama dilakukan adalah mencari artikel terkait sesuai keinginan dan kemampuan yang diminati.

Penulis menemukan kejadian 83% robekan perineum dialami ibu yang melahirkan secara pervaginam dari total 3.791 wanita bersalin dan pada tahun 2020 ditemukan total dari persalinan pervaginam spontan sebesar 63% ibu mendapat penjahitan pada perineum yaitu sebanyak 42% karena tindakan episiotomi dan 38% karena robekan spontan (Kemenkes RI, 2021).

Sebagian besar wanita bersalin merasakan nyeri selama masa nifas, dimana kejadian nyeri perineum tersebut merupakan kasus fisiologis. Akan tetapi jika tidak mendapat penanganan yang baik akan berimbas menjadi masalah yang kompleks seperti penurunan mobilitas dan penurunan kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari, kesulitan duduk akibat dari nyeri perineum sehingga dapat menghambat inisiasi menyusui yang akan mempengaruhi ikatan ibu dan bayi.

Salah satu tatalaksana non farmakologi untuk mengobati nyeri perineum pada pasca persalinan adalah terapi komplementer *sitz bath*. *Sitz bath* adalah metode merendam bagian tubuh mulai dari batas pinggul ke bawah menggunakan air. *Sitz bath* bermanfaat dalam meredakan rasa nyeri, mempercepat proses penyembuhan, mengurangi resiko peradangan dan meningkatkan kenyamanan bagi ibu (Filbert, 2016). Sehingga penulis tertarik dengan topik pengaruh terapi komplementer *sitz bath* terhadap nyeri perineum pada ibu postpartum.

3.2.2 Menentukan Data Base Pencarian (*Researchgate*, *Semantic Scholar* dan *Google Scholar*)

Penelusuran literatur mengenai Pengaruh Terapi Komplementer *Sitz bath* terhadap Penanganan Nyeri Perineum pada Ibu Postpartum dilakukan bulan November 2023 - Maret 2024. Penulis mencari literatur menggunakan *database* berskala nasional dan internasional untuk mencari literatur. Dengan memakai sumber data yang memenuhi persyaratan inklusi penulis, yaitu *Researchgate* dan *Semantic Scholar* (*database* primer) dan *Google Scholar* (*database* sekunder). Setiap *paper* dari masing-masing *database* dicari dengan menggunakan kata kunci yang ditentukan oleh penulis telah diverifikasi dan terakreditasi oleh Scopus dan SINTA Ristekbin.

3.2.3 Menentukan Keyword atau Kata Kunci (MeSH = *Medical Subject Heading Term*)

Untuk mempermudah identifikasi artikel yang digunakan, penelusuran paper melakukan penyesuaian *keyword* melalui web MeSH (*Medical Subject Headings*) dan operator boolean (*AND*, *OR* *NOT*, atau *AND NOT*) baik digunakan untuk pencarian secara luas dan spesifik. Pemilihan *paper* ilmiah menggunakan *keyword* dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia untuk penelusuran skala nasional dan Bahasa Inggris untuk penelusuran skala internasional sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kata Kunci Literature Review

Pencarian Menggunakan Kata Kunci Bahasa Indonesia				
<i>Sitz Bath</i>	<i>AND</i>	Nyeri Perineum	<i>AND</i>	Nifas
Pencarian Menggunakan Kata Kunci Bahasa Inggris				
<i>Sitz Bath</i>	<i>AND</i>	<i>Perineum Pain</i>	<i>AND</i>	<i>Postpartum</i>
		<i>OR</i>		<i>OR</i>
		<i>Perineal Sore</i>		<i>Postnatal</i>
				<i>OR</i>
				<i>Puerperium</i>

3.2.4 Menentukan Kriteria Inklusi dan Eksklusi dengan Cara Merumuskan PICOS

Salah satu instrumen yang dapat membantu tenaga kesehatan dalam menemukan informasi klinis adalah menggunakan PICOS. PICOS adalah teknik penelusuran informasi klinis yang merupakan akronim dari 5 komponen: P (*patient, population, problem*), I (*intervention, prognostic factor, exposure*), C (*comparison, control*), O (*outcome*) dan S (*study design*). Penggunaan PICOS sebagai acuan dalam menentukan kunci dari konsep yang relevan dengan tujuan dan pertanyaan review, mengidentifikasi, mengembangkan istilah pencarian yang sesuai untuk menggambarkan masalah, dan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Menurut Nursalam (2017) kriteria inklusi adalah ciri-ciri atau syarat yang harus memenuhi kriteria dan dapat digunakan menjadi sampel dalam *Literature Review* sedangkan kriteria eksklusi merupakan pengeluaran subjek yang belum memenuhi kriteria dalam *Literature Review*.

Desain RCT (*Randomized Control Trial*) dipilih dalam pencarian studi ini karena merupakan desain penelitian yang paling baik dalam penelitian kesehatan karena desain RCT dapat meminimalisir bias pada hasil penelitiannya (Ichsan, 2021) dan desain eksperimen dipilih karena mampu menyajikan hasil dari pengaruh intervensi yang diberikan. Penelitian eksperimental bersifat sistematis, statistik, dan logis yang bertujuan untuk membuat kesimpulan tentang kendali di suatu keadaan tertentu. Peneliti memanipulasi stimuli,

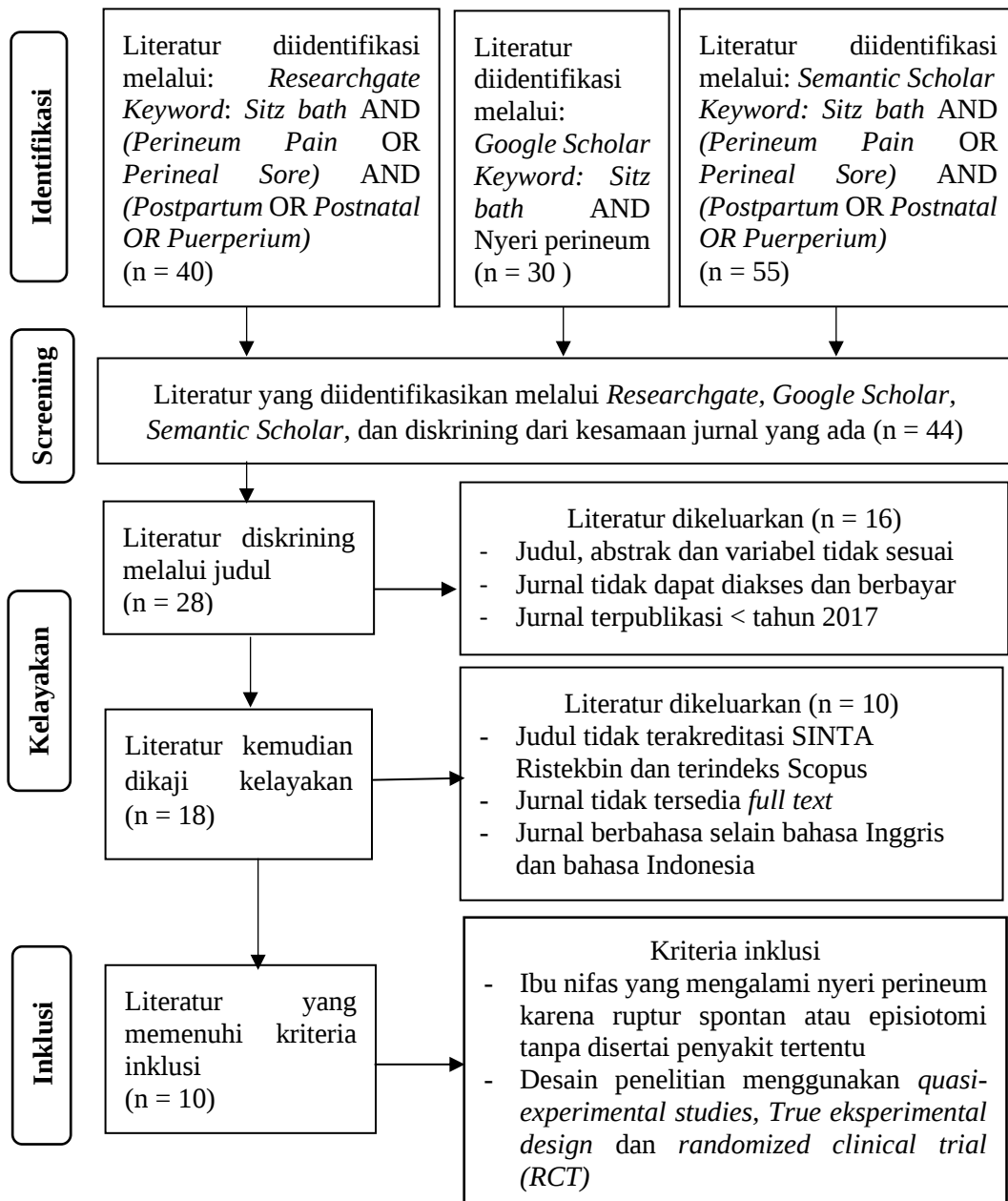
kejadian eksperimental, kemudian mengamati pengaruh dari percobaan tersebut. Berikut ini adalah tujuan utama penelitian: pertama, untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan; *kedua* membuat prediksi kondisi dalam eksperimen; *ketiga* mengeneralisasi hubungan antar variabel (Widi Winarni, 2018).

Tabel 3. 2 Skrining Literature dengan Menggunakan Format PICOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Ibu nifas yang mengalami nyeri akibat ruptur perineum	Ibu nifas yang mengalami nyeri perineum karena penyakit tertentu
<i>Intervention</i>	Terapi komplementer <i>sitz bath</i>	Terapi <i>sitz bath</i> diberikan bersamaan dengan farmakoterapi
<i>Comparison</i>	Terapi selain metode <i>sitz bath</i>	-
<i>Outcome</i>	Penurunan skala nyeri perineum	-
<i>Study design and Publication</i>	<i>Randomized Clinical Trial (RCT), Quasi-experimental, True experimental</i>	-
<i>Publication Years</i>	2017-2023	< 2017
<i>Language</i>	Bahasa Inggris, Indonesia	-

3.2.5 Kerangka Operasional

Secara sistematis Langkah-langkah dalam menulis penelitian seperti gambar berikut :



Gambar 3.1 Flow Diagram of Trial Selection Process for Literature Review

3.3 Analisis Data

Maksud dari tahap ini adalah untuk mengkaji jurnal yang telah dikumpulkan dan memenuhi persyaratan untuk diikutsertakan (kriteria inklusi). Analisis deskriptif dengan akurasi tinggi digunakan untuk menganalisis artikel hasil literatur agar mendapatkan kesimpulan yang selaras dengan tujuan penelitian. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Melakukan identifikasi *paper - paper* yang didapat dari berbagai database yang membahas dampak terapi mandi sitz komplementer terhadap nyeri perineum wanita pascapersalinan.
- b. Menyeleksi akreditasi setiap jurnal penelitian berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari berbagai halaman database. memastikan kredibilitas jurnal yang akan ditinjau. Situs web Sinta Ristekbin digunakan untuk memeriksa jurnal nasional, sedangkan Scopus digunakan untuk memeriksa jurnal internasional.
- c. Setelah itu, jurnal-jurnal tersebut disusun berdasarkan tahun penelitian, dimulai dari yang terbaru dan mundur ke yang lebih lama secara berurutan.
- d. Setelah pengurutan tahun publikasi, peneliti akan menyusun temuan penelitian sesuai dengan tahun publikasi dari jurnal.
- e. Peneliti kemudian mereview materi setelah membaca keseluruhan artikel penelitian secara lengkap.
- f. Kemudian peneliti akan mengelompokkan temuan-temuan dari jurnal penelitian dan menampilkan data penelitian dari setiap jurnal dalam bentuk tabel.
- g. Menanggapi jawaban dari tujuan khusus yang telah dirancang oleh peneliti berdasarkan temuan hasil mengkritisi jurnal penelitian.